



Article

Pengaruh NPM, ROE, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2020–2025

Cahya Durrah Hikmiwati¹ & Ety Nurhayaty²

¹ Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia;
email: 64221302@bsi.ac.id

² Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia;
email: ety.eyy@bsi.ac.id

* Corresponding email: 64221302@bsi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2025 period. This research adopts a quantitative approach using secondary data derived from annual financial reports and stock price records. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 31 companies with a total of 183 observations after data processing. Data were analyzed using multiple linear regression analysis via IBM SPSS. The partial results indicate that NPM has no significant effect on stock prices, whereas ROE has a positive and significant effect on stock prices. DER has a negative and significant effect on stock prices. Simultaneously, NPM, ROE, and DER significantly affect stock prices with a coefficient of determination (R^2) of 11.4%. These findings indicate that equity profitability and capital structure drive stock price movements, although the majority of stock price variations are influenced by factors outside the research model.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, menghasilkan 31 perusahaan dengan total 183 observasi. Analisis data dilakukan

KEYWORDS

Debt to Equity Ratio, food and beverage subsector, Net Profit Margin, Return on Equity, stock price

KATA KUNCI

Debt to Equity Ratio, harga saham, Net Profit Margin, Return on Equity, subsektor makanan dan minuman



menggunakan regresi linear berganda dengan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, NPM, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 11,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas ekuitas dan struktur modal berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, meskipun sebagian besar variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor di luar model.

PENDAHULUAN

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang berperan penting dalam perekonomian karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat. Permintaan terhadap produk makanan dan minuman yang relatif berkelanjutan menjadikan subsektor ini memiliki prospek kegiatan usaha yang penting bagi perusahaan maupun investor di pasar modal. Kondisi kinerja perusahaan menjadi salah satu informasi yang dapat diperhatikan investor dalam menilai prospek perusahaan dan menentukan keputusan investasinya. Perubahan kinerja perusahaan pada akhirnya dapat tercermin pada perubahan harga saham (Ahyar & Rimawan, 2023).

Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal serta mencerminkan penilaian pasar terhadap perusahaan dan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perubahan harga saham tidak hanya berkaitan dengan kondisi internal perusahaan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan informasi yang tersedia di pasar. Bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman, perubahan kondisi ekonomi dapat menjadi perhatian karena sebagian kegiatan produksi dapat berkaitan dengan biaya bahan baku, bahan kemasan, maupun komponen lain yang dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Salah satu kondisi ekonomi yang relevan adalah perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Sebagai indikator resmi nilai tukar, Bank Indonesia mencatat Jakarta *Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) sebesar Rp17.877 per dolar Amerika Serikat pada 30 September 2026 (Bank Indonesia, 2026). Nilai tukar tersebut dapat menjadi konteks ekonomi terkini dalam melihat tekanan biaya yang dihadapi perusahaan yang memiliki kebutuhan bahan baku atau komponen produksi yang berkaitan dengan transaksi dalam valuta asing. Selain nilai tukar, kenaikan biaya bahan baku dan bahan kemasan juga dapat meningkatkan biaya produksi perusahaan. Peningkatan biaya tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin laba dan mengelola struktur pendanaannya, yang selanjutnya dapat menjadi informasi bagi investor dalam menilai saham perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan, di antaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). NPM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang diperoleh. ROE merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki.

Sementara itu, DER merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan (Kasmir, 2019). Ketiga rasio tersebut mencerminkan aspek yang berbeda dalam kondisi keuangan perusahaan, yaitu kemampuan menghasilkan laba dari penjualan, kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri, serta struktur pendanaan perusahaan. Dengan demikian, perubahan NPM, ROE, dan DER dapat memberikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan perubahan harga saham.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil mengenai pengaruh NPM, ROE, dan DER terhadap harga saham. Lumintasari & Nursiam (2022) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020 menemukan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh. Amelia & Hasanuh (2025) yang meneliti perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2022 menemukan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan juga terlihat pada penelitian Yulistina et al. (2024) pada perusahaan sektor tekstil dan garmen periode 2016-2020, yang menunjukkan bahwa NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Andriani et al. (2023) pada perusahaan industri makanan olahan periode 2018-2020 juga menunjukkan bahwa ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara rasio profitabilitas dan struktur modal dengan harga saham belum memberikan pola yang konsisten.

Inkonsistensi tersebut dapat berkaitan dengan perbedaan karakteristik industri, periode pengamatan, dan komposisi variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Penelitian Lumintasari & Nursiam (2022) menggunakan periode 2016-2020 dan memasukkan NPM, ROE, DER bersama dengan variabel keuangan lainnya pada subsektor makanan dan minuman. Amelia & Hasanuh (2025) menggunakan periode 2019-2022 dengan objek perusahaan makanan dan minuman, sedangkan Yulistina et al. (2024) menggunakan objek sektor tekstil dan garmen sehingga memiliki karakteristik industri yang berbeda. Selain itu, penelitian yang lebih baru pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024 menggunakan ROE, TATO, dan NPM, tetapi tidak memasukkan DER dalam model penelitian (Putri et al., 2025). Perbedaan periode, karakteristik industri, dan susunan variabel tersebut menunjukkan bahwa hubungan NPM, ROE, dan DER terhadap harga saham pada subsektor makanan dan minuman masih perlu diuji pada periode pengamatan yang lebih panjang dan mencakup kondisi ekonomi yang berbeda.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini tidak hanya memperbarui periode pengamatan, tetapi memberikan pengujian empiris terhadap tiga rasio yang mewakili profitabilitas dan struktur pendanaan, yaitu NPM, ROE, dan DER secara simultan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025. Periode tersebut mencakup kondisi ekonomi yang mengalami berbagai tekanan dan perubahan, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan ketiga rasio tersebut dengan harga saham dalam konteks subsektor makanan dan minuman. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai apakah inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tetap ditemukan ketika NPM, ROE, dan DER diuji secara bersama-sama pada subsektor makanan dan minuman dalam periode 2020-2025.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya mengenai hubungan antara rasio profitabilitas dan struktur pendanaan dengan harga saham. Hasil penelitian juga dapat menjadi tambahan bukti empiris untuk memperkaya penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda mengenai pengaruh NPM, ROE, dan DER terhadap harga saham. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam memahami keterkaitan indikator profitabilitas dan struktur pendanaan dengan harga saham, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan struktur pendanaannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

METODE PENELITIAN

Desain dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham. Metode asosiatif kausal digunakan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2025. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 102 perusahaan dalam populasi penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pada Tabel 1 merupakan kriteria eksklusi, yaitu karakteristik yang menyebabkan perusahaan tidak dimasukkan sebagai sampel penelitian. Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan ketersediaan data selama periode pengamatan, keseragaman mata uang dalam pengukuran variabel, serta kesesuaian data dengan kebutuhan analisis penelitian.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025	102
2	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025	(3)
3	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah tahun 2020	(21)
4	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(1)
5	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memiliki laba negatif selama periode 2020-2025	(46)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		31

Tahun Penelitian	6
Jumlah observasi (31 perusahaan x 6 tahun)	186

Sumber: www.idx.co.id, diolah penulis (2026)

Kriteria eksklusi pertama, yaitu tidak tersedianya laporan keuangan secara lengkap, digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data keuangan yang diperlukan dapat diperoleh secara konsisten selama enam tahun pengamatan. Kriteria kedua, yaitu perusahaan yang baru terdaftar setelah tahun 2020, digunakan agar setiap perusahaan dalam sampel memiliki periode pengamatan yang sama selama 2020-2025. Kriteria ketiga, yaitu penggunaan mata uang selain rupiah, digunakan untuk menjaga keseragaman satuan moneter dalam pengukuran variabel keuangan. Sementara itu, perusahaan dengan laba negatif dikeluarkan karena penelitian menggunakan NPM dan ROE sebagai indikator profitabilitas serta melakukan transformasi logaritma natural pada data penelitian, sehingga diperlukan nilai rasio yang dapat diolah secara konsisten dalam model analisis.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama enam tahun, sehingga diperoleh 186 observasi. Selanjutnya, dilakukan identifikasi *outlier* menggunakan *Casewise Diagnostics* dengan kriteria *Standardized Residual* lebih dari 3. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 3 data *outlier* yang dikeluarkan dari analisis, sehingga jumlah observasi menjadi 183 data. Selanjutnya, dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural (LN) untuk memenuhi asumsi normalitas.

Sumber Data dan Pengukuran Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham selama periode 2020-2025. Data laporan keuangan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai laba bersih, penjualan, total liabilitas, dan total ekuitas perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan serta data harga saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung yang relevan.

Variabel penelitian terdiri atas *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen serta harga saham sebagai variabel dependen. Definisi operasional dan pengukuran setiap variabel mengacu pada literatur rasio keuangan serta data perdagangan saham Bursa Efek Indonesia. NPM, ROE, dan DER mengacu pada pengukuran rasio keuangan yang dikemukakan oleh Kasmir (2019), sedangkan harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir periode pengamatan yang diperoleh dari data pasar Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan (Kasmir, 2019).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Return on</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

<i>Equity</i> (ROE)	berdasarkan ekuitas yang dimiliki (Kasmir, 2019).		
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2019).	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}$	Rasio
Harga Saham	Nilai saham perusahaan yang digunakan berdasarkan harga penutupan saham pada akhir periode pengamatan.	Harga penutupan saham akhir periode (<i>Closing Price</i>)	Rasio

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh NPM, ROE, dan DER terhadap harga saham. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap harga saham. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan NPM, ROE, dan DER dalam menjelaskan variasi harga saham. Selain itu, koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variasi harga saham setelah mempertimbangkan variabel independen lainnya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel setelah dilakukan pengolahan data.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	183	-4.61	-1.08	-2.4211	.75823
LN_X2	183	-3.91	-.14	-1.9512	.59964
LN_X3	183	-2.66	2.07	-.5180	.91038
LN_Y	183	3.91	9.34	7.2252	1.30474
Valid N (listwise)	183				

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 3, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar -4,61 dan maksimum sebesar -1,08, dengan nilai rata-rata sebesar -2,4211 serta standar deviasi sebesar 0,75823. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -3,91 dan maksimum sebesar -0,14, dengan nilai rata-rata sebesar -1,9512 dan

standar deviasi sebesar 0,59964.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2,66 dan maksimum sebesar 2,07, dengan nilai rata-rata sebesar -0,5180 serta standar deviasi sebesar 0,91038. Sementara itu, variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 3,91 dan maksimum sebesar 9,34, dengan nilai rata-rata sebesar 7,2252 serta standar deviasi sebesar 1,30474.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi sebelum digunakan pengujian hipotesis. Pengujian meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Variabel/Indikator	Nilai Sig./Kriteria	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,200	Normal
Multikolinearitas	LN_NPM	Tolerance 0,501; VIF 1,994	Tidak terjadi multikolinearitas
	LN_ROE	Tolerance 0,546; VIF 1,831	Tidak terjadi multikolinearitas
	LN_DER	Tolerance 0,692; VIF 1,446	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	LN_NPM	0,769	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	LN_ROE	0,990	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	LN_DER	0,330	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Linearitas	NPM dengan Harga Saham	0,993	Linear
	ROE dengan Harga Saham	0,219	Linear
	DER dengan Harga Saham	0,092	Linear

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga residual model regresi berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Hasil uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi NPM sebesar 0,769, ROE sebesar 0,990, dan DER sebesar 0,330. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas. Selanjutnya, nilai *Deviation from Linearity* untuk hubungan NPM, ROE, dan DER dengan harga saham masing-masing sebesar 0,993, 0,219, dan 0,092. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan masing-masing variabel independen dengan harga saham dinyatakan linear. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi seluruh asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh NPM, ROE, dan DER terhadap harga saham. Hasil pengujian koefisien regresi

ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	8.181	.361		22.655	.000
	<i>LN_X1</i>	-.158	.171	-.092	-.923	.357
	<i>LN_X2</i>	.780	.207	.358	3.762	.000
	<i>LN_X3</i>	-.353	.121	-.247	-2.915	.004
<i>a. Dependent Variable: LN_Y</i>						

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 8,181 - 0,158 \text{ NPM} + 0,780 \text{ ROE} - 0,353 \text{ DER} + e$$

Nilai konstanta sebesar 8,181 menunjukkan bahwa apabila NPM, ROE, dan DER dianggap konstan, maka nilai harga saham yang diprediksikan dalam model sebesar 8,181. Koefisien NPM sebesar -0,158 menunjukkan arah hubungan negatif, sehingga setiap peningkatan NPM sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan, akan diikuti penurunan harga saham sebesar 0,158 satuan. Koefisien ROE sebesar 0,780 menunjukkan arah hubungan positif, sehingga peningkatan ROE sebesar satu satuan akan diikuti peningkatan harga saham sebesar 0,780 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sementara itu, koefisien DER sebesar -0,353 menunjukkan arah hubungan negatif, sehingga peningkatan DER sebesar satu satuan akan diikuti penurunan harga saham sebesar 0,353 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan NPM, ROE, dan DER dalam menjelaskan variasi harga saham secara bersama-sama.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.114	.099	1.23861

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R Square sebesar 0,114 atau 11,4%. Hal ini menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 11,4%. Sementara itu, sebesar 88,6% variasi harga saham dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kebijakan dividen, tingkat suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi, faktor fundamental lainnya, serta sentimen pasar.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap harga saham. Dengan jumlah sampel sebanyak 183 dan tiga variabel independen, diperoleh derajat kebebasan sebesar 179 sehingga nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 1,973.

Tabel 7 Hasil Uji t

		Coefficients^a				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	8.181	.361		22.655	.000
	LN_X1	-.158	.171	-.092	-.923	.357
	LN_X2	.780	.207	.358	3.762	.000
	LN_X3	-.353	.121	-.247	-2.915	.004

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 7, NPM memiliki nilai t hitung sebesar -0,923 dengan signifikansi 0,357. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, H01 diterima dan Ha1 ditolak. ROE memiliki nilai t hitung sebesar 3,762 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima. DER memiliki nilai t hitung sebesar -2,915 dengan signifikansi 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi DER bernilai negatif, sehingga arah pengaruhnya adalah negatif. Dengan demikian, H03 ditolak dan Ha3 diterima.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah NPM, ROE, dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Tabel 8 Hasil Uji F

		ANOVA^a				
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	35.211	3	11.737	7.650	.000 ^b
	Residual	274.615	179	1.534		
	Total	309.826	182			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,650, sedangkan F tabel sebesar 2,66. Nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, NPM, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H04 ditolak dan Ha4 diterima.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,923 dengan tingkat signifikansi 0,357, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, perubahan NPM belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Dalam perspektif analisis fundamental, rasio profitabilitas merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis saham. Penelitian Syuhada & Gunarto (2023) menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE, ROI, EPS, PER, dan PBV digunakan sebagai indikator fundamental dalam menganalisis harga saham. Dengan demikian, NPM secara konseptual dapat menjadi salah satu indikator yang diperhatikan dalam penilaian saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada objek dan periode penelitian.

Tidak signifikannya pengaruh NPM dapat menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan dalam menentukan penilaian terhadap saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai informasi lain yang berkaitan dengan kondisi perusahaan maupun kondisi pasar. Oleh karena itu, perubahan margin laba belum tentu langsung diikuti oleh perubahan harga saham apabila investor juga mempertimbangkan indikator fundamental lainnya dan kondisi pasar secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yulistina et al. (2024) yang menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Andriyani & Yulistina (2024) yang menemukan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh NPM terhadap harga saham dapat berbeda berdasarkan karakteristik perusahaan, periode pengamatan, sektor industri, serta kondisi ekonomi dan pasar modal.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,762 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sedangkan koefisien regresi ROE sebesar 0,780 menunjukkan arah hubungan yang positif.

Dalam perspektif analisis fundamental, ROE merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang dimiliki. Penelitian Lumintasari & Nursiam (2022) menunjukkan bahwa ROE termasuk indikator keuangan yang digunakan dalam analisis fundamental untuk menilai harga intrinsik saham. Hal tersebut mendukung penggunaan ROE sebagai salah satu indikator kinerja fundamental dalam menganalisis harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas, semakin berkaitan pula kondisi tersebut dengan peningkatan harga saham. ROE yang tinggi dapat menggambarkan penggunaan modal pemegang saham yang lebih efektif dalam menghasilkan laba. Informasi tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Andriyani & Yulistina (2024) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45. Hasil penelitian Pawulandari & Nurasik (2024) juga menunjukkan bahwa ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang diuji dalam kaitannya dengan harga saham pada sektor manufaktur barang konsumsi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE menjadi salah satu indikator fundamental yang berkaitan dengan harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2020-2025. Namun, hasil tersebut tetap perlu dipahami dalam konteks karakteristik subsektor, periode pengamatan, dan variabel lain yang turut memengaruhi harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,915 dengan tingkat signifikansi 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan koefisien regresi DER sebesar -0,353 menunjukkan arah hubungan negatif.

Secara teoritis, DER berkaitan dengan keputusan struktur pendanaan perusahaan karena menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas. Dalam perspektif *trade-off theory*, perusahaan mempertimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya dan risiko yang timbul akibat peningkatan *leverage*. Penelitian Wahyuliza et al. (2024) menggunakan *trade-off theory* dalam menjelaskan keputusan struktur modal dan menunjukkan bahwa *leverage* merupakan bagian penting dalam pertimbangan struktur pendanaan perusahaan. Dengan demikian, DER dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat *leverage* yang berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan dapat dijelaskan melalui meningkatnya risiko keuangan ketika penggunaan utang relatif terhadap ekuitas semakin tinggi. Peningkatan DER menunjukkan semakin besar proporsi utang dibandingkan modal sendiri. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kewajiban perusahaan dalam memenuhi pembayaran utang sehingga investor dapat memberikan perhatian lebih besar terhadap risiko keuangan perusahaan.

Hubungan negatif tersebut juga memperoleh dukungan empiris dari penelitian Magdalena et al. (2023), yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi. Penelitian Hendriyanto et al. (2024) juga menunjukkan bahwa DER merupakan salah satu variabel yang diuji dalam menjelaskan harga saham, meskipun arah dan signifikansinya dapat berbeda berdasarkan objek penelitian. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hubungan DER dengan harga saham masih dapat berbeda antar sektor dan periode pengamatan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2020-2025 berkaitan dengan semakin rendahnya harga saham. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya struktur pendanaan dalam penilaian pasar, terutama ketika penggunaan utang relatif terhadap ekuitas meningkat.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 7,650 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,66 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai profitabilitas yang tercermin melalui NPM dan ROE serta struktur pendanaan yang tercermin melalui DER secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang signifikan dengan harga saham. Meskipun NPM secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, variabel tersebut tetap menjadi bagian dari model bersama dengan ROE dan DER yang secara simultan signifikan terhadap harga saham.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan analisis fundamental yang memandang informasi keuangan sebagai salah satu bahan dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Penelitian Andriyani & Yulistina (2024) menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER secara bersama-sama termasuk rasio yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45. Penelitian Amelia & Hasanuh (2025) juga menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham meskipun hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel berbeda.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,114 menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER mampu menjelaskan 11,4% variasi harga saham. Sementara itu, sebesar 88,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga saham tidak hanya berkaitan dengan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai hubungan rasio profitabilitas dan struktur pendanaan dengan harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode 2020-2025. Temuan simultan yang signifikan menunjukkan bahwa analisis harga saham dapat mempertimbangkan beberapa indikator keuangan secara bersama-sama, meskipun masing-masing indikator menunjukkan hasil yang berbeda ketika diuji secara parsial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER memiliki hubungan yang berbeda dengan harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator profitabilitas dan struktur pendanaan tidak seluruhnya memberikan keterkaitan yang sama terhadap harga saham, sehingga pengaruh masing-masing indikator perlu dipahami berdasarkan karakteristik dan informasi yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 11,4% menunjukkan bahwa NPM, ROE, dan DER hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi harga saham, sedangkan 88,6% lainnya berada di luar model penelitian.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menjelaskan harga saham hanya berdasarkan ketiga indikator tersebut. Keterbatasan penelitian juga terletak pada objek yang hanya mencakup perusahaan subsektor makanan dan minuman serta periode pengamatan 2020–2025, sehingga generalisasi hasil pada sektor, perusahaan, atau periode yang berbeda perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel fundamental perusahaan lainnya maupun faktor eksternal yang berpotensi berkaitan dengan harga saham, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, earnings per share, kebijakan dividen, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan kondisi pasar modal. Perluasan objek dan periode penelitian serta penggunaan pendekatan analisis yang sesuai dengan karakteristik data juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(4), 35–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2556>
- Amelia, S., & Hasanuh, N. (2025). Pengaruh ROE, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2019-2022. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 257–265.
<https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/BILANCIA/article/view/4792/1993>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Andriyani, M., & Yulistina. (2024). Pengaruh CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI). *FLURALIS: Faletahan Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 46–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61252/fjeb.v3i1.132>
- Bank Indonesia. (2026). *Informasi Kurs JISDOR*. Bank Indonesia.
<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx>
- Hendriyanto, I. F. P., Saryadi, & Purbawati, D. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(2), 424–432.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2024.41464>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lumintasari, A. D., & Nursiam. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402.
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/5604/2569>
-

- Magdalena, A., Marpaung, B. S., & Azahra, G. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12894>
- Pawulandari, A., & Nurasik, N. (2024). Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin Affect Stock Prices in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(3). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1237>
- Putri, Z. A. S., Fathihani, & Sulistiyowati, R. (2025). Pengaruh Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024). *HATTA: Jurnal Pendidikan Ekonomidan Ilmu Ekonomi*, 3(2), 153–163.
<https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/hatta/article/view/283/174>
- Syuhada, A. U., & Gunarto, M. (2023). Analisis Fundamental Pada Harga Saham Gocap yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 08(01), 2023.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.10797>
- Wahyuliza, S., Tambunan, R., & Gustina, I. (2024). Fixed Asset Ratio, Profitabilitas dan Leverage Sebagai Determinan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 185–195.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v8i2.20321>
- Yulistina, Kuniasih, E., Silvia, D., & Salma, N. (2024). Analisis Pengaruh ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham. *LAND: Logistics and Accounting Development Journal*, 5(2), 223–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3545>
-